

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam desain ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Iman Gunawan (2013: 80) Penelitian Kualitatif yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara edukatif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian yang dilakukan pasti menggunakan metode tertentu untuk memecahkan masalah penelitian yang dirumuskan. Menurut Sugiono (2012: 2) Metode Penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Nasution metode penelitian ini adalah metode harus mengikuti metode ketat rigorous yang secara berdisiplin perpegang teguh pada aturan-aturan tertentu agar mencapai hasil yang objektif, harus dapat mungkin membatasi kekeliruan atau kesalahan dalam data yang dikumpulkan maupun dalam penafsirannya. Sedangkan Menurut Hadari Nawawi (2007: 63) menyatakan pada dasarnya terdapat empat metode penelitian yang dapat dipilih dan dipergunakan oleh setiap penelitian antara lain:

- a. Metode Filosofis
- b. Metode Deskriptif

- c. Metode Historis
- d. Metode Eksperimen

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan cara-cara tertentu untuk memecahkan masalah yang terjadi di lapangan. Masalah yang dimaksud adalah menganalisis wujud pengamalan Sila Persatuan Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas X SMA N1 Sungai-Laur Kabupaten Ketapang.

2. Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam suatu penelitian menentukan bentuk penelitian yang akan digunakan untuk memecahkan masalah, berkenaan dari penggunaan metode deskriptif sebagai cara memecahkan masalah di penelitian ini. Dalam rangka memenuhi pengertian pendekatan analitik, hal pertama yang harus dilakukan adalah memahami deskriptif. Definisi metode deskriptif adalah metode penulisan yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah dan menganalisis. Hal yang ditulis dengan pembahasan yang teratur sistematis ditutup dengan pemberian saran dan kesimpulan sesuai kebutuhan. Menurut Witney(1960: 34) Deskriptif Analitik merupakan metode pengumpulan fakta melalui interpretasi yang tepat. Metode penelitian ini ditunjukkan untuk mempelajari permasalahan yang timbul dalam masyarakat, kegiatan sikap, opini, serta proses yang tengah berlangsung dan pengaruhnya terhadap fenomena tertentu dalam masyarakat. Sedangkan Menurut Sugiyono (2009) metode deskriptif analitik merupakan metode yang

bertujuan mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap fenomena-fenomena, kadang perlu pengujian terhadap hipotesis digunakannya teknik wawancara untuk pengumpulan data, membuat prediksi, dan implikasi suatu masalah yang ingin dipecahkannya.

Berdasarkan pendapat diatas penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif analitik, bentuk penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang “Analisis Wujud Pengamalan Sila Persatuan Indonesia dalam proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai-Laur Kabupaten Ketapang.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber penelitian yang tidak terlepas dari subjek dari tempat mana yang bisa mendapatkan informasi dan data yang digunakan berkaitan dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data kualitatif yang diperoleh dari beberapa sumber informan dalam penelitian ini adalah:

Gambar 3.1 Sumber Data (Sutopo,2006:54)

Informan	Narasumber
Informan 1	Waka Kurikulum
Informan 2	Guru

Informan 3	Siswa
------------	-------

C. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan saran atau permasalahan penelitian, sering juga merupakan masalah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Peristiwa atau tempat dimana aktivitas dilakukan bisa diperoleh dari sumber lingkungan. Baik yang merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai-Laur Kabupaten Ketapang

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian, tujuan untuk memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara valid yang pada gilirannya untuk merumuskan generalisasi yang objektif. Menurut (Burke dalam Dayang Yeni H, 2015: 32) mengemukakan bahwa *“this cyclical process of collecting data, collecting additional data, analyzing and so on thourg the research project is call”*. Artinya proses pengumpulan data, pengumpulan data tambahan analisis data dan secara terus menerus dilakukan selama proses penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang objektif untuk memecahkan masalah dalam penelitian maka perlu dipergunakan teknik pengumpulan data yang tepat agar data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Hadari Namawi (2007: 94) menyatakan bahwa ada enam jenis teknik penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Teknik observasi langsung
2. Teknik observasi tidak langsung
3. Teknik komunikasi langsung
4. Teknik komunikasi tidak langsung
5. Teknik pengukuran
6. Teknik study documenter

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik studi *documenter*.

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, ini dilakukan dengan melihat secara langsung keadaan atau gejala-gejala dan kejadian yang akan diteliti.

b. Teknik Komunikasi langsung

Teknik ini adalah pengumpulan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja di buat untuk keperluan peneliti.

c. Teknik Dokumenter/dokumentasi.

Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana sipeneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak dijangkau, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan Observasi

Masalah-masalah yang akan diamati selama penelitian berlangsung disusun dalam suatu panduan, dan merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan melibatkan langsung suatu masalah dan membandingkan dengan panduan yang tepat. Menurut Musfiqon(2012: 120) “dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa *check list* atau catatan berkala sebagai instrumen observasi”. Dalam peneliti menggunakan catatan berkala adapun pihak yang di observasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Kewarganegaraan dan siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Sungai-Laur Kabupaten Ketapang yang sedang melakukan proses pembelajaran tentang wujud pengamalan pancasila.

b. Panduan Wawancara

Menurut Zulfadrial (2009: 82) mengatakan bahwa: Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak

yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancara yang memberikan pertanyaan itu” agar wawancara dapat berjalan sesuai dengan keinginan dan sekaligus dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan maka dibuat pedoman dan panduan wawancara, pedoman atau wawancara ini dibuat untuk mewawancarai individu-individu yang terkait dengan masalah yang diteliti. wawancara yang dilakukan sesuai dengan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur dimensi wawancara, antara lain pertanyaan yang diajukan dan telah dipersiapkan.

c. Dokumen

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen dibuat untuk membuktikan bahwa benar-benar telah melakukan penelitian di sekolah tersebut.

E. Validitas Data

Data yang telah berhasil digali di lapangan studi, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, diusahakan untuk pendalaman dan kemantapan serta keberadaannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan validitas datanya.

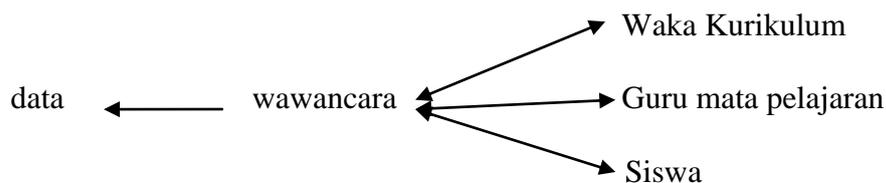
Validitas data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data di analisa terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas data kepercayaan yang tinggi menjadikan data yang digunakan semakin baik kerana telah teruji kebenarannya dan merupakan jaminan bagi kemantapan kesimpulan dan tafsir makna sebagai hasil penelitian.

Menurut Sutopo (2006: 92) menyatakan ada empat macam teknik triangulasi data yaitu:

- a. Triangulasi Data
- b. Triangulasi Metodeologis
- c. Triangulasi Penelitian
- d. Triangulasi teoritis

Untuk menguji Validitas data dalam penelitian ini dipergunakan teknik Triangulasi sumber, cara ini mengarahkan peneliti agar didalam pengumpulan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya, data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya. Teknik triangulasi sumber bisa menggunakan satu jenis sumber data seperti informan, namun beberapa informan atau narasumber yang digunakan harus perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda, misalnya didalam status atau posisi perannya yang berkaitan dalam konteks tertentu. (Sutopo 2006: 93)

Teknik triangulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1. Triangulasi Sumber (Sutopo:2006: 94)

F. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono,2012: 246) aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus pada setiap tahapan peneliti sampai tuntas hingga datanya jenuh, aktivitas dalam analisa data dengan model analisis interaktif yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian ini berlangsung dalam proses reduksi data ini peneliti mulai memilih mana data yang valid atau tidak valid, diharapkan supaya hasil akhir dari peneliti ini akan memperoleh data yang valid dan reduksi data ini terus menerus berlangsung sampai akhir penelitian.

Menurut Zulfadrial (2011: 192) Reduksi adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar dari catatan tertulis di lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang merupakan rangkuman hasil wawancara dengan aspek-aspek yang ingin diketahui dari proses melaksanakan interaksi dan kegiatan guru dalam belajar mengajar dalam menerapkan interaksi belajar mengajar pada siswa Sekolah

Menengah Atas Negeri 1 Sungai-Laur Kabupaten Ketapang. Hasil wawancara dan observasi sebagai bahan mentah, yang disebut dengan Reduksi, disusun lebih sistematis sehingga akan mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.

2. Penyajian data(*Display data*)

Diartikan sebagai seperangkat informasi yang teroganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian sekunder yang harus ada pada analisis ini. Penyajian data dalam penelitian mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur dari kerangka-kerangka berfikir lainnya. Menurut Sugoyono (2012: 249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan(*conclusion Drawing*)

Miles dan Huberman (dalam sugiyono 1984: 24) menyebutkan bahwa penarikan kesimpulan didefinisikan sebagai penarikan, artinya dari data yang terambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak teknik yang digunakan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan baik secara luas maupun khusus, pencatat dan tema, pengelompokan, penggunaan muktamar untuk taktik penegasan seperti trigulasi, pencapaian-pencapaian kasus-kasus negatif, pengadaan tindak lanjut, hal-hal yang di luar dugaan, serta pemeriksaan hasil-hasil dengan responden-responden.

Karena penelitian kualitatif analisis datanya setiap saat dimulai sejak penulis mulai mengumpulkan data sampai perolehan data itu dirasakan cukup, maka tidak ada kesimpulan akhir yang baku sebelum proses pengumpulan data secara keseluruhan selesai.

